ANALISIS PRODUKSI KOPI LUWAK PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Pada Usaha Kopi Luwak Pamor Katon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Oleh:

Arianto Pranata
Nim: 1516130027

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

BENGKULU, 2021 M/1442 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Arianto Pranata, NIM 1516130027** dengan judul **"Analisis Produksi Kopi Luwak Perpektif Etika Bisnis Islam (Studi Usaha Kopi Luak Pamor Katon)"**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 12 Januari 2021 M
28 jumadal awal 1442 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Fatimah Yunus, MA	**Nonie Afrianty, M.E**
NIP . 196303192000032003	**NIP.199304242018012002**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Analisis Produksi Kopi Luwak Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Usaha Kopi Luwak Pamor Katon)"**, oleh Arianto Pranata, NIM 1516130027, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Februari 2021 M/ 7 Rajab 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 24 Februari 2021 M
12 Rajab 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Drs. H. Supardi, M. Ag	**Nonie Afrianty, M.E**
NIP.196504101993031007	**NIP. 199304242018012002**
Penguji I	**Penguji II**
Drs. H. Supardi, M. Ag	**H. Makmur, Lc. MA**
NIP. 196504101993031007	**NIDN. 2004107601**

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asmaini, M.A
NIP. 19730412 1998032003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَا

"allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS. AL-Albaqorah : 286)

فَٱصۡبِرۡ لِحُكۡمِ رَبِّكَ

"maka bersabarlah untuk (melaksanakan) ketetapan tuhanmu" (QS. Al-Insan :24)

Sabarlah, allah SWT tau waktu yang tepat. Takdirmu,tidak akan melewatkanmu. Apapun yang terjadi, teruslah melangkah.

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring doa dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:

1. *Terkhusus kedua orang tuaku tercinta, Tuti Alawiyah dan Ujang Tarmizi yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasihat serta doa tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku.semoga rahmat allah swt selalu tercurah kepada kalian. Aku menyayangi kalian, tanpa batas.*
2. *Adikku Dana Dwi Agustian*
3. *Reza Okta Verani, S.E calon makmumku, insyaallah yang slalu ada dan slalu membantu dalam segala keadaan.*
4. *Ibu Dra. Fatimah Yunus, MA. selaku pembimbing I dan ibu Nonie Afrianty, M.E selaku pembimbing II skripsiku, terimakasih arahan, kesabaran, motivasi dan waktu yang diberikan.*
5. *Sahabat suka duka ekis A dan D angkatan 2015 yang selalu saling support perjuangan S.E ter the best.*
6. *Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai semester lima nanda, anggun, neli, maya, edi, meko, afrizal,*

abdul, endin, yorman, dan hoki,terimaksih sudah menjadi teman yang baik selama lima semester perkuliahan.

7. *SQUAD ANAK REKTORAT 2017 yang telah mengukir canda dan tawa selama saya menempuh pendidikan sarjana (S1) di kampus tercinta IAIN Bengkulu*
8. *Semua yang terlibat, membantu, menasehati, serta memberikan dorongan tanpa pernah terlihat, my support system, terimakasih!*
9. *.Agama, Bangsa,Dan Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Iain Bengkulu).*

SURAT PERNYATAAN

Name : ARIANTO PRNATA

NIM : 1516130027

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Produksi Kopi Luak Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam (Stadi Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu)

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui https://smallseotools.com/plagiarism-checker/ skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, Februari 2021 M
Juamdal Akhirah 1442 H

Mengetahui,
Tim Verifikasi

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003

Yang Membuat Pernyataan

ARIANTO PRANATA
NIM. 1516130027

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Analisis Produksi Kopi Luak Mnurut Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Februari 2021 M
4 Rajab 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL
6000

ARIANTO PRANATA
NIM: 1516130027

ABSTRAK

Analisis Produksi Kopi Luwak Perspektif Etika Bisnis Islam
(Studi Usaha Kopi Luwak Pamor Katon)
Oleh Arianto Pranata, NIM: 1516130027

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Proses produksi kopi luwak di Usaha Kopi Luwak Pamor Katon dan Produksi kopi luwak di usaha kopi luwak pamor katon dalam perpektif etika bisnis Islam. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan informan 1 orang pemilik dan 5 orang karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses produksi kopi luwak di usaha Kopi Luwak Pamor Katon, dimulai dengan pemberian buah kopi kepada luwak, pengumpulan feses, pencucian, penjemuran, penyanggraian, dan pengemasan. Namun dalam proses penjemuran, media penjemuran antara kotoran luwak yang sudah dicuci bersih dan yang belum dicuci bersih terkadang di jemur dimedia atau tempat yang sama sehingga dikawatirkan kopi luwak yang sudah bersih akan terkontaminasi atau terkena biji kopi yang belum bersih (masih berbentuk kotoran luwak). (2) Perspektif etika bisnis Islam terhadap produksi kopi luwak di Usaha Kopi Luwak Pamor Katon seharusnya sudah baik dan sesuai dengan etika bisnis Islam tetapi ada satu proses yang tidak sesuai dengan syariat Islam yang man pada proses penjemuran, biji kopi yang sudah di cuci bersih di campu di wadah yang sama pada saat proses penjemuran.

Kata Kunci*: Produksi Kopi Luwak, Etika Bisnis Isalm*

ABSTRAK

Analisis Produksi Kopi Luwak Perspektif Etika Bisnis Islam
(Studi Usaha Kopi Luwak Pamor Katon)
Oleh Arianto Pranata, NIM: 1516130027

This study aims to determine: The process of civet coffee production in Pamor Katon Luwak Coffee Business and Luwak coffee production in Pamor Katon Luwak coffee business in the perspective of Islamic business ethics. The type of this research is field research using a qualitative approach. The subjects of this study used a purposive sampling method using 1 informant as owner and 5 employees. Data collection techniques using observation techniques, unstructured interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, display data, and conclusion drawing / verification. The results showed that (1) The process of civet coffee production in the Pamor Katon Luwak Coffee business, starting with the giving of coffee cherries to the civets, collecting feces, washing, drying, roasting, and packaging. However, in the drying process, the media between luwak dung that has been washed and that which has not been washed is sometimes dried in the media or in the same place so that it is feared that the clean civet coffee will be contaminated or exposed to unclean coffee beans (still in the form of civet droppings). (2) The perspective of Islamic business ethics on civet coffee production in the Pamor Katon Luwak Coffee Business should be good and in accordance with Islamic business ethics but there is a process that is not in accordance with Islamic law which man in the drying process, clean coffee beans that have been washed in campu in the same container during the drying process.

Keywords: Luwak Coffee Production, Isalm Business Ethics

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat allah swt atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Produksi Kopi Luwak Menurut Perspektif Ekonomi Bisnis Islam (Studi Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiangpropinsi Bengkulu). *Shalawat dan salam untuk nabi besar muhammad saw, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurusbaik di dunia maupun akhirat.*

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi ekonomi syariah jurusan ekonomi islam pada fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses oenyusunan skripsi ini, penu;is mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimaksih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Eka Sri Wahyuni, S.E., MM, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dra. Fatimah Yunus, MA. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Nonie Afrianti, M.E. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendokan kesuksesan penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu yang telah mengajari dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Februari 2021 M
Jumadal awal1442 H
Penulis,

Arianto Pranata
NIM. 1516130027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN MOTTO ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I ..... **PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitan 7
E. PenelitianTerdahulu 8
F. Metode Penelitian 13
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 13
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian 13
3. Subjek/Informen Penelitian 14
4. Sumber Dan Tehnik Pengumpulan Data 14
5. Teknik Analisis Data 16

BAB II LANDASAN TEORI
A. Produksi 19
1. Pengertian Produksi 19
2. Faktor-Faktor Produksi 20
B. Produksi Dalam Pandangan Islam 23
C. Kaidah-Kaidah Dalam Berproduksi Menurut Islam. 26
D. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam 28
1. Fungsi Produksi Dalam Ekonomi Islam 29
2. Keadilan Di Bidang Produksi 29
E. Kopi Luwak 31
1. Sejarah Kopi 31
2. Mengenal Kopi Luwak 33
3. Pengolahan Kopi Luak 37
F. Etika Bisnis Islam 38
1. Pengertian Etika Bisnis Islam 38

2. Perkembangan Etika Bisnis Islam 40
3. Fungsi Etika Bisnis Islam 41
4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam 42

BAB III..... GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
A. Profil Usaha Kopi Luak Pamor Katon 46
B. Sejarah Berdirinya Usaha Kopi Luak Pamor Katon 47
C. Visi Dan Misi Usaha Kopi Luak Pamor Katon 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 49
1. Proses Produksi Kopi Luwak 49
2. Produksi Kopi Luak Perspektif Etika Bisnis Islam 52
B. Pembahasan 54
1. Proses Produksi Kopi Luwak Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu 54
2. Produksi Kopi Luwak Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam..... 59

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 65
B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Kelayakan Proposal

Lampiran 2 : Form Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 13 : Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kopi merupakan salah satu hasil komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa negara melaikan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia[1].

Kopi juga merupakan salah satu komoditas perkebunan nasional yang memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian indonesia. Peranan tersebut dapat berupa pembukaan bagian kesempatan kerja, serta sebagai sumber pendapatan penting. Menurut Ratnadari dan Tjokwinoto pengelolaan komoditas kopi telah membuat peluang bagi lima juta petani. Oleh karena itu kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang menjadi priorotas pengembangan oleh pemerintah indonesia[2].

Kopi adalah komoditas agroindustri yang hanya bisa dikonsumsi oleh manusia setelah melalui proses pengolahan. Salah satunya yaitu kopi bubuk. Kopi bubuk merupakan proses pengolahan kopi yang paling sederhana. Dimana biji kopi yang telah disangrai kemudian dihancurkan dan dikemas, pembuatan kopi bubuk banyak dilakukan oleh petani, pedagang

---

[1]Puji Raharjdo, *panduan budidaya dan pengolahan kopi arabika dan robusta* (jakarta: penebar swadaya, 2012), h. 16

[2]Tim karya tani mandiri, *pedoman budidaya tanaman kopi* (bandung: aulia studio, 2010), h. 24

pengecer, industri kecil dan pabrik. Pembuatan kopi bubuk oleh petani biasanya hanya dilakukan secara tradisional dan alat-alat sederhana. Pembuatan kopi bubuk bisa dibagi ke dalam dua tahap yaitu tahap penyangraian dan tahap penggilingan, maka dari ini ditujukan agar pembuatan kopi bubuk dapat lebih modern dan lebih baik.[3]

Saat ini, peningkatan produksi kopi Indonesia masih terhambat oleh rendahya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan, karena penanganan produksi akhir kopi pasca panen yang tidak tepat antara lain proses fermentasi,dan pengeringan. Selain ini spesifikasi alat mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengelolahan biji kopi. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Teknologi budidaya dan pengolahan kopi meliputi pemilihan bahan tanam kopi unggul, pemeliharaan, pemangkasan tanaman dan pemberian penaung, pengendalian hama, pemupukan yang seimbang, serta pengolahan kopi pasca panen sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi.

Salah satu pengembangan dan inovasi produk olahan kopi ialah pembuatan kopi luwak. Kopi luwak merupakan hasil fermentasi yang dilakukan oleh hewan luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*) dengan cara memakan kopi yang sudah merah. Fermentasi sendiri dilakukan di dalam

---

[3]Anoraga Pandji. *Pengantar Ekonomi & Pengelolaan Industri Dalam Era Globalisasi.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h, 42

perut luwak sehingga kopi yang keluar merupakan kopi hasil fermentasi oleh enzim yang terdapat dalam tubuh luwak.[4]

Kegiatan dalam usaha melaksanakan usaha kopi luwak ini juga berkaitan dengan kegiatan manusia dalam mengolah apa yang telah ada di bumi seperti halnya dijelaskan dalam Al-Quran menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan bermacam-macam keperluan hidup bagi manusia dan telah menciptakan tanah yang subur yang dapat ditanami dengan tanam-tanaman yang berguna dan merupakan kebutuhan pokok bagi umat manusia. Sesuai dengan al-Quran surah Al-Hijr (15) ayat 19-20 yang artinya:

وَٱلْأَرْضَ مَدَدْنَٰهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَٰسِىَ وَأَنۢبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ شَىْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ وَمَن لَّسْتُمْ لَهُۥ بِرَٰزِقِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya: "*dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.*"[5]

Sehubungan dengan ayat diatas yang menjelaskan bahwa Allah SWT Menciptakan bumi dan menjadikan gunung-gunung sebagai tempat untuk manusia melakukan suatu kegiatan atau usaha, dijadikannya gunung-gunung atau tempat-tempat lain di muka bumi ini untuk dijadikan suatu tempat kegiatan pencarian kehidupan bagi manusia, dimana telah di sediakan Allah

---

[4]Tim Karya Tani Mandiri, *Pedoman Budi Daya Tanaman Kopi* ,...h. 92

[5]Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2013), h. 263

SWT tempat untuk berlahan atau tempat untuk bertani, salah satu contohnya adalah lahan perkebunan, Allah SWT telah memberikan rizkinya berupa lahan pertanian yang akan digunakan masyarakat untuk bisa mendapatkan penghidupan yang layak dari lahan pertanian tersebut.

Selain dari pada itu pula Rosullullah SAW telah mengajarkan pada umatnya berkenaan dengan hal tersebut untuk senantiasa menjunjung tinggi etika keIslaman. Dalam beraktifitas ekonomi, umat Islam dilarang melakukan tindakan batil. Namun harus melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan saling ridho, sebagai firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 168.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya: ”*wahay manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan jangan lah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”.* [6]

Dalam ayat lain allah berfirman dalam surat al-Ma’idah (5): 88.

وَكُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلٗا طَيِّبٗاۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِيٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤۡمِنُونَ ٨٨

Artinya: *“dan makanlah yang halal lagi baik dari yang allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada allah yang kamu beriman kepada-nya”.*[7]

---

[6]Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya...*,h.83
[7]Kallam Suci Allah SWT Al-Qur’an

Ayat tersebut sangat relevan untuk dipedomi dalam pelaksanaan tugas pemasaran, sebab pemasaran merupakan bagian sangat penting dari mesin perusahaan. Dari ayat tersebut dapat kita ketahui pula, pertama perusahan harus dapat menjamin produknya, jaminan yang dimaksud mencakup dua aspek material yaitu mutu bahan, mutu pengolahan, dan mutu penyajian, aspek non material mencakup kehalalan dan keIslaman dalam penyajian yang berkaitan dengan tata cara produksi kopi luwak.

Berdasarkan fatwa MUI Nomor 07 Tahun 2020 tentang kopi luwak adalah kopi yang berasal dari biji kopi luwak yang diamakan oleh hewan luwak kemudian keluar bersama kotorannya dengan syarat: biji kopi masih utuh terbungkus kulit tanduk, dan dapat tumbuh jika ditanam kembali. Ketentuan hukum kopi luwak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah barang terkena najis, bukan najis. kopi luwak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah halal setelah disucikan, mengonsumsi kopi luwak hukumnya boleh dan memproduksi serta memperjulbelikan kopi luwak hukum nya boleh.[8]

Usaha kopi luwak pamor katon merupakan usaha home industri yang bergerak dibidang industri kopi dan memiliki ciri khas proses produksinya memanfaatkan hewan luwak. Usaha kopi luwak pamor katon terletak di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu. Adapun produk yang dihasilkan oleh usaha kopi luwak pamor katon diantaranya adalah kopi bubuk dan biji kopi. Bahan baku yang

[8]Fatwa MUI No. 07 Tahun 2010

digunakan oleh usaha kopi luwak pamor katon adalah jenis kopi arabika yang benar-benar sudah matang dan kulitnya yang sudah berwarna merah. Keberhasilan usaha Kopi Luwak Pamor Katon Di Desa Sumber Sari membutuhkan semua pihak yang terkait dalam proses produksinya, pengolahan dan pemasaran komoditas kopi luwak dan semua hal ini tidak lepas dari para pekerja yang bekerja pada industri usaha Kopi Luwak Pamor Katon Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan. Untuk upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi luwak di Provinsi Bengkulu dapat bersaing di pasar nasional dan internasional. Yang mana usaha Kopi Luwak Pamor Katon Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu sudah bisa menembus pasar nasioal maka dari itu usaha kopi luwak pamor katon ini kalo bisa ingin mencapai pasar internasional. Dimana pasar nasional yang di tembus usaha kopi luwak pamor katon ini yaitu pulau Jawa dan Bali. Dimana harga jual yang dihasilakn dari usaha kopi luwak ini sangat lah menjanjikan karna kopi luwak sangat memiliki kualitas harga yang tinggi dimana harga jual kopi luwak ini mencapai Rp 600.000 perkilo nya, Pengolahan kopi luwak sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tahapan proses produksi di usaha kopi luak pamor katon pada saat proses penjemuran biji kopi yang sudah di cuci bersih dijemur ditempat atau diwadah yang sama dengan biji kopi yang belum dicuci atau masih bercampur dengan kotoran hewan luwak

sehingga hal tersebut tidak sesuai berdasarkan prinsip etika bisnis islam. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peniliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **"Analisis Produksi kopi luwak menurut etika bisnis Islam (Studi pada Usaha Kopi Luwak Pamor Katon)''.**

B. Rumusn masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Produksi Kopi Luwak Di Usaha Produksi Kopi Luwak Pamor Katon ?
2. Bagaimana Produksi Kopi Luwak Di Usaha Produksi Kopi Luwak Pamor Katon Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Produksi Kopi Luwak Di Usaha Produksi Kopi Luwak Pamor Katon
2. Untuk Mengetahui Produksi Kopi Luwak Di Usaha Produksi Kopi Luwak Pamor Katon Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam.

C. Kegunaan Penelitian

1. kegunaan Teoritis.
   a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secaralangsung maupun tidak langsung kepada semua pihak baik kalangan praktisi.

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi kalangan praktisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dan informasi tentang Analisis produksi Islam terhadap pemanfaatan hewan luak pada industri bubuk kopi tradisional di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahyang Provinsi Bengkulu.
   b. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan dan pembanguan sekaligus menjadi kunci inovasi untuk melakukan penelitan lebih lanjut.
   c. Bagi pribadi peneliti, dapat dijadikan sebagai bekal yang akan berguna bagi karirnya sebagai sarjana ekonomi syariah yang professional.

D. Penelitian terdahulu

1. Penelitian dilakuakn oleh Mukhamad Khabibollah. Bertujuan untuk mengetahui proses produksi kopi luwak di CV. Berkah jaya alam malang dalam kajian hukum Islam. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan ini metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptip kualitatif, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses produksi kopi luwak adalah proses produksi kopi yang memanfaatkan hewan luwak dalam proses produksinya, yaitu biji kopi yang melalui proses

fermentasi dalam perut luwak lalu dikeluarkan oleh hewan luwak dalam bentuk kotoran dan diolah menjadi kopi.[9]

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada teori yang digunakan. Yang sama-sama menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahan tentang proses produksi kopi yang memanfaatkan hewan luwak dalam proses produksi nya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah dimana penelitian ini fokus terhadap produksi kopi luwak dalam kajian hukum Islam sedangan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah fokus permasalahan nya kepada analisis produksi kopi luwak menurut perpektif etika bisnis Islam.

2. Penelitian dilakukan oleh Imsar, bertujuan untuk mengetahui proses produksi dan tingkat pendapatan usaha kopi di desa panten tengah kecamatan permata kabupaten bener meriah. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian melalui wawan cara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari koperasi D-2 buana mandiri. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa menurut informan, besar kecilnya nilai produksi kopi gayo di desa pantan tengah

[9]Mukhamad Khabibollah, "*Produksi Kopi Luwak Dalam Kajian Hukum Islam (studi kasus di cv. Berkah jaya alam malang".* (Surabaya: Skripsi Sarjana: Fakultas Syari'ah Dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya). 2016.

kecamatan permata kabupaten bener meriah ditentukan oleh luas lahan, perawatan, pupuk dan iklim.[10]

Persamaan penelitian ini dengan yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu objek yang di teliti sama-sama tentang kopi dan di mana sama-sama menggunakan metodeli kualitatif yang sama-sama terjun kelapamgan langsung atau wawancara. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan ialah dimana penelitian ini membahas tentang produksi dan berapa besar tingkat pendapatan usaha kopi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana penelitian yang akan dilakukan pokus permasalahan kepa bubuk kopi dengan pemanpaatan hewan luwak. . tentu sangat jauh berbeda penelitian yang akan saya lakukan.

3. Penelitian Dilakukan Oleh Dinda Shapira Maharti. Bertujuan untuk menganalisis produksi, struktur biaya, pendapatan usaha, dan harga pokok produksi cabe merah di kecamatan metro kibang kabupaten lampung timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode surve. Lokasi penelitian menggunakan dua desa yang dipilih secara sengaja yaitu margototo dan kibang. Hasil analisis sensitivitas usaha cabai merah terhadap penurunan produksi, penurunan harga, dan peningkatan total biaya produksi memberikan nilai pendapatan yang positif pada usaha cabai merah.[11]

---

[10]Imsar," *analisis produksi dan pendapatan usahatani kopi gayo (arabika) kabupaten bener meriah (studi kasus desa pantan tengah kecamatan permata)"*. (Medan: sekripsi sarjana: fakultas ekonomi dan bisnis Islamuniversitas Islam negri sumatra utara medan). 2018.

[11]Dinda shapira maharti, *"analisis produksi, pendapatan usaha tani dan penentuan harga pokok produksi cabai merah (capsicum annum L.) di kecamatan metro kibang kabupaten lampung timur)"*. (Lampung: sekripsi sarjana: fakultas agribisnis fakultas pertanian unipersitas lampung). 2019.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dimana sama-sama membahas tentang sistem produksi dan sama-sama menggunak kan metodeleogi lapangan. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dimana peneliti ini pokus permasalahannya terletak pada analisis produksi, pendapatan usaha tani dan penentuan harga pokok produksi cabai merah sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti dimana peneliti akan membahas tentang sisitem produksi kopi luwak tentu sangat lah jauh berbeda penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti.

4. Penelitian Dilakukan Oleh Agustiar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi optimal dari masing-masing faktor produksi ubi kayu, minyak goreng dan tenaga kerja pada industri keripik singkong rajawali, serta metodelogi penelitian menggunakan cara studi kasus. Penelitian pada industri keripik singkong rajawali dilakukan karena usaha tersebut merupakan salah satu usaha yang dimulai berkembang bila dibanding dengan usaha keripik singkong yang lain, disamping itu industri ini mempunyai kualitas keripik yang lebih baik dibandingkan dengan yang lain.[12]

Perbedaan penelitian yang dilakuakn oleh agustiar ini dengan akan dilakukan dengan peneliti yaitu dimana penelitian yang dilakukan oleh agustiar itu tentang produksi ubi kayu sedangan yang akan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang produksi kopi luwak tentu lah

[12]Agustiar, Analisis Produksi Optimal Pada Industri Keripik Singkong (Stadi Kasus Industri Keripik Singkong Rajawali Di Desa Rundeng Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* Vol. 16 No. 3 tahun 2012

sangat berbeda jauh penelitian yang dilakukan oleh agustiar dengan yang akan dilakukan oleh peneliti sangat lah berbeda jauh. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh agustiar dengan penelitian yang akan dilakukan yang mana sama-sama membahan tentang sistem produksi.

5. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Olanbiwoninu Dan Odunfa. bertujuan untuk Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk menyelidiki kondisi optimal untuk pra-perawatan kulit singkong dengan asam sulfat encer, metanol dengan katalis (organosolv) dan alkali sebelum hidrolisis enzimatik mikroba untuk produksi gula yang dapat difermentasi. Dalam studi ini, H2SO4 dan kulit metanolisis yang diperlakukan sebelum hidrolisis enzimatik memiliki kapasitas lebih besar untuk menghidrolisis kulit singkong daripada NaOH dan juga kombinasi metode pretreatment dengan perlakuan enzimatik merupakan alternatif untuk meningkatkan efisiensi mengurangi produksi gula dari kulit singkong.[13]

   Perbedaan penelitian ini dengan ayang akan dilakukan oleh peneliti dimana objek yang di bahan oleh penelitian ini tentang produksi mengurangi gula dari kuli sedangan yang akan dilakukan oeleh peneliti yaitu dimana membahas tentang produksi kopi luwak tentu sangat lah jauh berbeda penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Tentu ada juga persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahan tentang produksi.

[13]Olanbiwoninu Dan Odunfa. Enhancing the Production of Reducing Sugar From Cassava Peels by Pretreatment Methods. Department of Microbiiology, University of Ibadan, Oyo State, Nigeria. *Internasional Jurnal Of Science and Technology*. Vol. 2 No. 9, 2012.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati.[14] Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian.

Penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti secara langsung untuk mengadakan hubungan dengan informan, baik informan utama maupun informan pendukung agar lebih mendalam dalam menggali informasi untuk mengetahui analisis produksi serta pendapatan yang dikaji berdasarkan teori produksi cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Waktu Dan Iokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Maret sampai dengan selesai.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Usaha Produksi Kopi Luwak Pamor Katon Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu. Karena, peneliti tertari untuk meneliti

---

[14]Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta. BPFE Yogyakarta, 2012), h. 74

pemanfaatan hewan luwak pada industri bubuk kopi tradisional yang berada di kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini didapat dari pemilik dan karyawan yang bekerja selama 3 tahuan maka diperoleh informasih penelitian diantaranya adalah 1 orang pemilik dan 5 karyawan. Peneliti akan lebih memfokuskan pada pemanfaatan hewan luwak yang ada di kecamatan kabawetan agar bisa mendapat jawaban yang tepat dan akurat.

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini agar mendapat data yang konkrot serta ada kaitannya dengan masalah di atas meliputi:

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangkan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.[15] Sumber data primer dalam penelitian ini, antara lain :

1. Produksi kopi luwak
2. Petani kopi
3. Penangkaran luwak
4. Komunitas pencinta satwa

[15] Masruhan, *metodologi penelitian hukum* (surabaya: Hilal pustaka, 2013), h. 93

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada baik dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder juga data tersedia(landasan teori).[16]

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan menggunakan panduan observasi.[17]

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang sistem produksi serta pendapatan usaha berdasarkan tinjauan produksi dan pendapatan Islam.

b. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terbuka dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terbuka dan terstruktur dalam penelitian

[16] Masruhan, *metodelogi penelitian hukum...,* h. 94

[17] Arikunto Suharsimi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 264

ini dilakukan kepada pegawai serta pemilik usaha bubuk kopi tradisional dengan pemanfaatan hewan luak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data menggunakan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, majalah dan sebagainya.[18] Dalam Hal ini penulis mencari data yang berkaitan dengan proses produksi kopi luwak di kecamatan kabawetan kabu paten kepahiang.

5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah data penelitian kualitatif. Data yang muncul berupa gagasan-gagasan informan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif yaitu:[19]

1. Pengumpulan Data (*data collected*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dicatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilih mana yang penting, menyimpan yang tidak perlu dan mengorganisasi tentang data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya

[18]Suharsimi arikunto, *manajemen penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 120
[19]Arikunto Suharsimi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., h. 268

dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi dilakukan setelah mendapatkan data hasil wawancara dengan informan. Hasil wawancara dari subjek dan informan, dipilah-pilah, sekaligus dikelompokkan data-data lapangan mana yang penting yang dapat mendukung penelitian ini, data yang kurang mendukung disimpan agar apabila diperlukan dapat digunakan kembali.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang telah dikumpulkan, direduksi, kemudian barulah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Milles dan Huberman). Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang digunakan sebagai bahan laporan. Hasil reduksi data sebelumnya yang telah dikelompokkan, kemudian disajikan dan diolah serta dianalisis berdasarkan teori yang dipilih yaitu menggunakan teori feminisme liberal.

4. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu suatu kegiatan yang berupa pengambilan intisari dan penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian atau kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang (Milles dan Huberman). Verifikasi dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori feminisme liberal.

Verifikasi yang telah dilakukan dan hasilnya telah diketahui, dicek kembali agar data yang telah diverifikasi menjadi lebih baik. Hasil dari verifikasi tersebut digunakan sebagai data penyajian akhir, karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Produksui

1. Pengertian Produksi

Istilah produksi sering digunakan dalam membuat sesuatu. Secara khusus, produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa. Dalam istilah yang lebih luas dan lebih fundamental, produksi dapat diartikan sebagai berikut: pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang atau jasa.[20]

Dalam pengertian sederhana, produksi berarti menghasilkan barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambahkan nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.[21]

Dalam ekonomi Islam menurut siddiqi, berpendapat bahwa produksi adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan dan kebijakan atau manfaat bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen tela bertindak adil dan membawa kebijakan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.[22]

---

[20]Abdul Aziz, *ekonomi isalam analisis mikro dan makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 56.

[21]Eko suprayitno, *ekonomi mikro perspektif Islam (*Yogyakarta : UIN-Malang press. 2008), h. 157

[22]Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *ekonomi isalm* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008), h. 231

Dalam suatu negara mencetak uang sebanyak-banyaknya tetapi bila hal itu bukan merupakan refleksi pesatnya pertumbuhan sektor produksi (baik barang maupun jasa), uang yang melimpah itu tidak ada nilainya. Sektor produksilah yang menjadi motor pembangunan, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan kerja, dan menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya.[23]

2. Faktor-faktor produksi

Faktor-faktor produksi terbagi atas enam macam yaitu:

a. Tanah

Tanah sebagai suatu faktor produksi tetapi tidak setepat dalam arti sama yang digunakan di zaman modern. Dalam tulisan klasik tanah yang dianggap sebagai suatu faktor penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi.[24] Seperti yang dijelaskan dalam surat ar-Ra'd ayat 13 yang berbunyi.

وَيُسَبِّحُ ٱلرَّعْدُ بِحَمْدِهِۦ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِۦ وَيُرْسِلُ ٱلصَّوَٰعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا
مَن يَشَآءُ وَهُمْ يُجَٰدِلُونَ فِى ٱللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ ٱلْمِحَالِ ﴿١٣﴾

Artinya: *"Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.*[25]

---

[23]Adiwarman Karim. *Ekonomi mikro Islam,* (Jakarta:IIIT Indonesia Wism Nugrasantana, 2002), h. 97

[24]Muhammad Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 55

[25]Dapertemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 250.

b. Tenaga

Tenaga kerja merupakan human capital bagi suatu perusahaan. Di berbagai macam jenis produksi, tenaga kerja merupakan aset bagi keberhasilan suatu perusahaan. Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk diantaranya kinerja para tenaga keja atau buruh.[26]

Buruh merupakan faktor produksi yang diakui di setiap sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan ideologi mereka. Dalam Islam buruh bukan hanya suatu jumlah usaha atau jasa abstrak yang ditawarkan untuk dijual kepada para pencari tenaga kerja manusia, mereka yang memperkerjakan buru mempunyai tanggung jawab moral dan sosial.[27]

c. Modal

Modal dalam literatur fiqih disebut Ra'sul Mal yang dapat diartikan uang dan barang. Ahmad Ibrahim dan bukunya Al-Iqtisad As-siasi mendefinisikan modal sebagai kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatukekayaan lain. berdasarkan pengertian modal dalam literatur fiqih dan penguraiannya dalam sistem ekonomi isalam, modal dapat digolongkan berdasarkan

[26]Ika Yunia Faauzia dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2014). H. 119

[27]Muhammad Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 58

sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikkan, serta berdasarkan sifatnya.[28]

d. Manajemen produksi

Beberapa faktor produksi di atas tidak akan menghasilkan suatu profit yang baik ketika tidak ada manajemen yang baik. Karena tanah, tenaga kerja, modal dan lain sebagainya tidak akan bisa berdir dengan sendirinya. Semuanya memerlukan suatu pengaturan yang baik, berupa suatu organisasi atau suatu managemen yang bisa menertibkan, mengatur, merencanakan, dan mengevaluasi segala kinerja yang akan dan telah dihasilkan oleh masing-masing devisi. Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad mengingatkan bahwa, apabila tiga orang muslim mengadakan perjalanan, maka harus memilih satu orang diantara mereka sebagai pemimpin untuk bertindak mengatur segala sesuatu dalam perjalanan tersebut. Hadist ini menurut Syaukani berlaku bagi segala bentuk pekerjaan atau usaha.[29]

e. Teknologi

Yang dimaksud dengan teknologi bukan mesin-mesin atau alat-alat canggih yang digunakan, walaupun secara umum orang sering mensosialisasikan alat-alat sebagai teknologi. Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi

---

[28]Edwin Nasution, Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 70.

[29]Ely Masykurah, *Pengantar Teori Ekonomi* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2008), h. 192.

kesejahteraan dan kenyamanan manusia.[30] Oleh karena itu seorang produsen muslim dituntut untuk menggunakan teknologi dengan sebaik-baiknya guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses produksi dalam pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan masyaarakat.

f. Bahan baku

Bahan baku terbagi menjadi dua macam, adakalanya bahan baku tersebut merupakan sesuatu yang harus didapat ataupun yag dihasilkan oleh alam, tanpa ada penggantinya. Ada juga yang dari alam tetapi dapat diganti denngan bahan baku lain yang telah ada.[31] Bahan baku merupakan faktor penting dalam produksi karena tanpa adanya bahan baku seorang produsen tidak bisa melangsungkan proses produksinya.

B. Produksi Dalam Pandangan Islam

Prduksi telah dikenal sejak nabi adam as, dan dialah mausia pertama dalam berprduksi.[32] Konsep produksi dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Yang artinya urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Rang bisa berkmpetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia tetapi sejatnya mereka

---

[30]Rustam Efendi, *Produksi Dalam Islam* (Yogyakarta: Magista Insania Press, 2003), h. 89.

[31]Ika Yunia Faauzia dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 122.

[32]Amiruddin Kadir, Konsep Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar. h. 3

sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat.[33] Seperti yang di jelaskan dalam firman Allah SWT. (Q.S. AL-Qashash :77).

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ
وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا
يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya : "*Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada rang lain) sebagaimana allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*[34]

Al-Ghazzali menganggap pencarian ekonomi sebagai bagian dari ibadah individu. Produksi barang-barang kebutuhan dasar secara khusus dipandang sebagai kewajiban sosial. jika sekelompok orang sudah berkecimpung dalam memproduksi barang-barang tersebut dalam jumlah yang sudah mencukupi kebutuhan masyarakat, Maka kewajiban keseluruhan masyarakat sudah terpenuhi. Namun jika tidak seorang pun yang melibatkan diri dalam kegiatan tersebut atau jika jumlah diproduksi tidak mencukupi, maka semua orang akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat. Pada pokoknya negara harus bertanggung jawab dalam menjamin bahwa barang-barang kebutuhan pokok diproduksi dalam jumlah yang cukup.[35] Al-Ghazali beralasan bahwa sesungguhnya ketidak

---

[33]Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Eknmi Islam*. (depok: kencana. 2017). h.104

[34]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

[35]Amiruddin Kadir, *Konsep Produksi Dalam Ekonomi Islam*...,h. 6.

seimbangan yang menyagkut barang-barang kebutuhan pokok akan cenderung menciptakan kondisi kerusakan pada masyarakat.

Islam sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional. Hanya bedaya, lebih jauh Islam juga mejelaskan nilai-nilai moral disamping utilitas ekonomi. Bahkan sebelum itu, Islam mejelaska mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah *Khalifatullah* atau wakil Allah dimuka bumi dan berkewajiban untuk memakmurka bumi dengan jalan beribadah kepadaya-Nya.[36]

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar. Sua motivasi itu belum cukup karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermi dalam firman allah swt (Q.S. AL-Hadiid (57) : 7).

ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنفِقُواْ مِمَّا جَعَلَكُم مُّسۡتَخۡلَفِينَ فِيهِۖ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَأَنفَقُواْ لَهُمۡ أَجۡرٞ كَبِيرٞ ٧

Artinya: *"berimanlah kamu kepada allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahka (sebagian) dari hartanya yang memperleh pahala yang besar".*[37]

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi

[36]Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Eknmi Islam*....,h.105.
[37]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki gaya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus da berkembang baik secara kuatitatif maupu kualitatif tidak, dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraa bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya bisa didistribusikan utuk segelintir orang yang memeiliki uang banyak.[38]

Sebagai modal dasar berprduksi, Allah telah menyediaka bumi beserta isinya bagi manusia, untuk dilah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam firma allah swt. (Q.S. AL-Baqarah :22).

ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ

بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: "*Dialah yang menjadikan bumi sebagai hampara bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahuinya".*[39]

C. Kaidah-Kaidah Dalam Berproduksi Menurut Islam

Dalam ekonomi Islam seorang produsen muslim harus komitmen dengan kaidah-kaidah syariah untuk mengatur kegiatan ekonominya. Dimana tujuan pengaturan ini adalah dalam rangka keserasian antara kegiatan ekonomi dan berbagai kegiatan yang lain dalam kehidupan untuk merealisasikan tujuan umum syariah, mewujudkan bentuk-bentuk

[38]Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Eknmi Islam*....,h.107.
[39]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

kemaslahatan, dan menangkal bentuk-bentuk kerusakan. Dalam fiqh ekonomi Umar RA. Ditemukan kaidah dalam berproduksi yaitu Kaidah Syariah, yang dimaksud kaidah syariah di sini bukan dari sisi halal dan haramnya saja, namun lebih luas lagi yang menyangkut tiga sisi, yaitu : akidah, ilmu, dan amal.[40]

Adapun kaidah-kaidah berproduksi antara lain adalah sebagai berikut:[41]

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan prduksi.
2. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi populasi, memelihara keserasian, dan memelihara sumber daya alam.
3. Prduksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dari masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan untuk tegaknya akidah/ agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta utuk kemakmuran material.
4. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandiria umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memugkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
5. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisisk. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniahnya, kualitas mental terkait dengan etos kerjanya, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik menyangkut kekuatan fisik, kesehatan,

---

[40]Haqiqi Rafsanjani, Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashit Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 1 No. 2 November 2016. h. 36.

[41]Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Eknmi Islam*....,h.111.

efisiensi, dan sebagainya. Menurut Islam, kualitas rohiah individu mewarai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga membina kekuatan rohiah menjadi unsur penting dalam produksi Islami.

D. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam

Salah satu definisi tentang produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat dimasa kini dan masa mendatang. Proses produksi biasa dilakukan oleh satu orang saja, misalnya seorang penyanyi yang mengelolah udara, alat-alat pernapasan, alat-alat pengucapan, pita suara, daya seni dan keterampilannya menghasilkan suatu nyanyian solo yang indah, atau sebuah perusahaan tekstil. Besar dengan ribuan karyawan dan berbagi macam bahan baku dan mesin menghasilkan tekstil untuk dijual kemacan negara[42].

Prinsip poko konsumsi yang telah dijelaskan itu harus mencerminkan dalam system produksi suatu negara Islam. Karena produksi berarti diciptakannya manfaat, seperti juga konsumsi adalah pemusnahan produksi itu.produksi tidak berarti menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, karena tidak orang pun dapat menciptakan benda. Dalam pengertian ahli ekonomi, yang dapat dikerjakan oleh manusia hanyalah membuat barang-barang menjadi berguna"dihasilkan"[43]. Pada asas kesejahteraan ekonomi. Keunikan mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada kenyataan bahwa itu tidak dapat mengambil pertimbangan kesejahteraan lebih luas yang

[42]Mustapa Edwin Nasution Dkk, *pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam,* cet. Ke 3. (Jakarta : kencana predana media Group, 2010), h. 108

[43]Muhamad Abdul Mannan, *teori dan praktik ekonomi Islam,* (diterjemahkan oleh Drs. M. Nastaginn), penerbit PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997. h. 50

menyangkut persoalan-persoalan tentang moral, pendidikan, agama dan banyak hal-hal lainnya[44].

Prinsip pundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Bahkan dalam sistem kapitalis terdapat seruan untuk memproduksi barang dan jasa yang didasarkan pada kepentingan individu dan materi.

a. Fungsi Produksi Dalam Ekonomi Islam

Produksi adalah sebuah proses yang telah lahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsipil bagi kelangsungan hidup dan juga peradapan manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala yang terhampar di muka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya.

b. Keadilan di bidang produksi

Alquran menganjurkan orang-orang agar bekerja keras untuk mendapatkan harta kekayaan, namun Islam hanya membolehkan usaha yag dilakukan dengan adil dan jujur, sedangkan usaha yang tidk adil dan salah sangat dicela. Sebab usah tersebut dapat menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat, dan akhirnya akan membawa kehancuran. Karena itu, sistem

[44]Muhamad Abdul Mannan, *teori praktik ekonomi isalm...*,h. 54

ekonomi Islam bebas dari kesewenang-wenangan, eksploitas model kapitalisme dan kediktatoran komunisme[45].

Alquran mengijinkan perdagangan timbal balik yang dilakukan secara wajar, jujur dan mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak. Sebaliknya Alquran tidak menyetujui cara-cara perolehan kekayaan yang mendatangkan keuntungan di satu pihak, atau di mana penghasilan seseorang mengorbankan kemaslahatan masyarakat. Orang disarankan agar selalu melakukan perdagangan yang jujur dan menjauhi perdagangan yang curang, firma allah dalam surah An-Nisa :29-30:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن
تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ
رَحِيمٗا ٢٩ وَمَن يَفۡعَلۡ ذَٰلِكَ عُدۡوَٰنٗا وَظُلۡمٗا فَسَوۡفَ نُصۡلِيهِ نَارٗاۚ وَكَانَ
ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرًا ٣٠

Artiya: *"hai orang-orang yang beriman, jangan lah kamu saling memakan harta sesamu dengan jalan bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan jangan lah kamu membunuh orang lain, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu dan barang siapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka kelak kami akan memasukakan nya kedalam neraka".*[46]

---

[45]Afzalurrahman, *Muhammad sebagai seorang pedagang*, Jakarta : Yayasan Swarna Bhumy, 1997, h. 222

[46]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

Sesungguhnya segala bentuk produksi, di mana harta kekayaan diperoleh dengan jalan yang salah dan tidak adil diharamkan dalam Islam. Hanya cara-cara yang wajib di jujur saja yang diperoleh. Segala bentuk penawaran tidaklah sah jika di dalam keuntungan seseorang bergantung pada kerugian orang lain.

E. Kopi luwak

a. Sejarah kopi

Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali di temukan oleh bangsa Etiopia di Benua Afrika pada sekitar 3000 tahun yang lalu. Selanjutnya kopi menyebar ke Mesir dan Yaman. Bahkan pada abad ke-15, kopi sudah menjangkau Persia, Turki, dan Afrika Utara. Pada awalnya kopi kurang begitu diterima oleh sebagian orang, pada tahun 1511, misalnya, para imam konservatif dan otodoks di majelis keagamaan di Makkah, Arab Saudi, melarang penggunaan kopi karena efek rangsangan yang di timbulkannya. Di Kairo, Mesir, larangan serupa di berlakukan pada tahun 1532. Akibatnya sejumlah kedai kopi dan gudang kopi pun di tutup. Namun karena popularitas maka larangan terhadap kopi kemudian dihapuskan. Pada tahun 1524, misalnya sultan Salim I dari kesultanan Utsmaniyah di Turki menghapus larangan terhadap kopi.[47]

Dari dunia Muslim, kopi menyebar ke Eropa dan populer di sana selama abad ke-17. Orang-orang Belanda adalah pihak yang pertama kali

[47]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak* (Yogyakarta: Klik Publishing, 2011), h. 12

mengimpor kopi dalam skala besar ke Eropa. Mereka bahkan pernah menyelundupkan biji kopi pada tahun 1690 karena tanaman atau biji mentah kopi tidak di izinkan keluar dari kawasan Arab. Ketika kopi mencapai kawasan koloni Amerika, pada awalnya tidak sukses di Eropa, karena dianggap kurang bisa menggantikan alcohol. Namun selama perang revolusi, permintaan terhadap kopi meningkat cukup tinggi. Akibatnya, para penyalur kopi harus membuka persediaan cadangan dan menaikan harganya secara dramatis karena menurunnya persediaan teh oleh para pedagang Inggris.

Di Indonesia, kopi diperkenalkan di Indonesia lewat Sri Lanka oleh orangorang Belanda. Mereka pula yang memulai penanaman kopi di Jawa. Awalnya pemerintah kolonial Hindia Belanda menanam kopi di Daerah sekitar Batavia (Jakarta), Sukabumi, dan Bogor. Kopi juga di tanam di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Sulawesi. Kemudian sejak ahir abad ke-19, pemerintah kolonial mengembangkan kebun-kebun kopi di Bali. Pada awal abad ke-20 perkebunan kopi di Indonesia terserang hama yang hamper memusnahkan seluruh tanaman kopi. Pada saat itu kopi juga di tanam di Timor dan Flores. Kedua pulau ini berada di bawah kekuasaan Portugis. Jenis kopi yang ditanam disana juga adalah kopi Arabica namun tidak terserang hama[48]

[48]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h. 14

b. Mengenal Kopi Luwak

a. Riwayat kopi luwak

Kopi luwak terkait erat dengan sejarah pembudidayaan tanaman kopi di Indonesia. Pada awal abad ke-18, Belanda membuka perkebunan tanaman komersil di koloninya di Hindia Belanda, terutama di Jawa dan Sumatera. Salah satunya adalah bibit kopi Arabica yang didatangkan dari Yaman. Pada era tanam paksa atau Cultuurstelse (1830-1870), Belanda melarang pekerja perkebunan pribumi memetik buah kopi untuk dikonsumsi pribadi, tetapi penduduk local ingin mencoba minum kopi yang terkenal itu. Para pekerja itu pada suatu hari melihat hewan sejenis musang (luwak) yang gemar memakan buah kopi. Uniknya, hanya daging buah yang tercerna, kulit ari dan biji kopinya masih utuh dan tidak tercerna.[49]

b. Proses Permentasi

Kopi luwak adalah minuman asli Indonesia yang menyebar di Sumatera, Sulawesi, Bali, dan Jawa. Kopi luwak adalah jenis kopi Arabica yang sering di makan luwak (Paradoxorus Hermaphroditus) atau dikenal juga sebagai luak, musang, dan rase, atau careuh (bahasa Sunda), di beberapa daerah.83 Luwak memilih buah kopi yang mempunyai tingkat kematangan yang optimum berdasarkan rasa dan aroma. Ia memakannya dengan mengupas kulit luarnya dengan mulut, lalu menelan lendir serta bijinya. Biji kopi yang masih terbungkus kulit

[49]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h 22

ari yang keras (kulit tanduk atau *parchment*) tidak hancur dalam pencernaan luwak. Hal ini terjadi karena sistem pencernaan luwak yang sederhana sehingga biji kopi masih utuh terbungkus kulit tanduk luwak saat keluar bersama fases. Uniknya, pada saat sistem pencernaan luwak, terjadi proses fermentasi secara alami selama kurang lebih 10 jam. Proses fermentasi tak lazim oleh luwak ini membuat sebagian orang enggan mengkonsumsi kopi luwak kerena jijik atau takut. Padahal, menurut professor Massiomo Marcone dari Guelpg University, Kanada, kandungan bakteri pada kopi luwak yang telah dioven lebih rendah dari pada kopi dengan proses biasa.[50]

c. Aroma Dan Rasa

Pernah ada seorang peneliti dari Inggris yang menelusuri pelosok pulau Jawa hanya untuk membuktikan kebenaran kabar tentang kopi luwak. Namun setelah satu bulan, ia mengaku tak bertemu seorang punyang dapat menunjukan kebenaran kopi luwak. Itulah sebabnya ia mengatakan bahwa kopi luak hanyalah mitos yang penuh kebohongan. Rupanya sang peneliti salah bicara. Kopi luwak benar-benar ada dan diakui keunggulannya. Kopi ini memiliki rasa yang sangat unik sehingga disukai oleh para pencinta kopi. Bahkan setiap pon biji kopi yang dikumpulkan dari kotoran hewan luwak ini dihargai mahal. Negaranegara yang memiliki hewan luwak seperti Indonesia dan Filipina pun merasakan dampak positif dari kopi luwak. Selain

[50]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h 25

komoditas kopi regular seperti Arabica dan Robusta, maka kopi luawak adalah unsure yang turut meningkatkan nilai tambah komoditas kopi. Bedanya, kopi luwak adalah biji kopi dimakan dan dikeluarkan oleh luwak sehingga mempunyai aroma yang lebih harum.[51]

d. Jenis-Jenis Kopi Luwak

Varietas utama kopi adalah Robusta dan Arabica. Jenis Arabica yang pertama kali dikembangkan di dunia berasal dari spesies pohon kopi coffea Arabica. Sekitar 60 persen produksi kopi dunia adalah jenis Arabica. Pohon kopi Arabica biasanya tumbuh didataran tinggi. Ukuran tinggi pohon kopi ini adalah 4-6 meter. Sedangkan kandungan kafein adalah 1,5 persen dan memiliki 44 kromosom. Kopi Robusta atau coffea canephora bisa mencapai tinggi 10-12 meter dan dapat ditanam di dataran rendah. Kandungan kafeinnya lebih tinggi dibandingkan dengan Arabica, yaitu 2,8 persen dan memiliki 22 kromosom. Kopi luak termasuk vaietas Arabica. Di alam, kopi luawak lahir karena aktifitas natural binatang luwak. Hasinya, kopi ini memiliki rasa yang sangat unik. Aromanya sangat tajam, gurih, dan tidak terlalu asam. Sayangnya, dipasaran, kopi luwak hutan dijajakan dengan rasa yang beragam, bahkan ada yang ditambahkan aroma tanah yang eksotis.[52]

---

[51]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h 26
[52]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h 28

e. Keunggulan Kopi Luwak

Tim Castle, ahli kopi dan pengarang buku The Perfect Cup, mengatakan, “kopi luwak adalah kopi yang dapat dibedakan dengan Robusta lainnya, terutama jika dibandingkan secara langsung, cangkir demi cangkir (sebagaimana biasanya kopi dijual). Pemerosesan kopi luwak yang tidak biasa pun tampak sangat menarik. Dari segi rasa, inilah kopi yang menarik hati.” Pernyataan ini adalah bukti keunggulan kopi luwak. Dengan bukti itu pula maka Indonesia menjadi Negara yang patut bangga karena kekhassan kopi luwak. Dan rupanya masyarakat menyadarinya. Pengembangan kopi luwak di Nusantara terus dilakukan melalui berbagai perkebunan kopi. Biji kopi yang dipilih oleh luwak pun adalah biji kopi terbaik. Naluri hewan luwak pasti akan memilih biji kopi yang terbaik atau paling matang. Nah enzim yang di fermetasi itu mampu mengurangi kadar asam biji-biji kopi. Proses fermentasi itu ikut menurunkan kadar kafein secara tajam pada kopi. Oleh karena itu tubuh anda tidak akan rusak walaupun anda meminum kopi luwak sebanyak 10 gelas sehari. Pencernaan luwak telah secara otomatis menurun kan kadar kadar protein sehingga menghasilkan rasa kopi yang unik dan kaya. Itulah sebabnya kopi luwak memiliki karakteristik yang lembut, bahkan terkadang terasa seperti cokelat atau caramel. Wajar kiranya ketika kopi luwak dianggap sebagai salah satu kopi terbaik di dunia[53].

[53]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak...,h*. 30

c. Pengolahan Kopi Luwak.

Tahap-tahap pengelolaan kopi luwak[54]

1) kopi yang sudah matang dipetik dari pohon dan dipilih yang sudah berwarna merah, setelah buah kopi terkumpul pilah lagi kopi yang berkualitas bagus karena hanya buah kopi yang matang (berwarna merah) yang akan disantap oleh luwak sebagai makanannya.
2) Biarkan luwak memakan buah kopi terbaik yang sudah dipiih. Tubuh luwak hanya akan mencerna daging buah kopi, sementara biji kopi akan tetap utuh saat dikeluarkan kembali dalam bentuk fases luwak. Secara fisik, biji kopi luwak dan kopi lain bisa berbeda dari warna dan aromanya. Biji kopi luwak berwarna kekuningan dan wangi, sedangkan biji kopi biasa berwarna hijau dan kurang harum.
3) Pisahkan biji kopi yang tercampur dalam feses lalu dikumpulkan dan dibersihkan lalu dijemur. Proses penjemuran harus benar-benar sempurna untuk memudahkan proses pengupasan kulit tanduk dan mengurangi kadar air yang cukup.
4) Setelah benar-benar kering, kulit tanduk dikupas dari biji kopi luwaknya dengan menggunakan mesin penggiling kopi yang khusus
5) Proses selanjutnya yaitu menggoreng atau menyangrai kopi luwak. Proses ini bisa dilakukan dengan cara tradisional dan juga dengan menggunakan oven. Dan waktu penggorengan ini akan menenukan warna kopi luwak. Menyangrai kpi luwak berbeda dengan

[54]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak...,h*. 62

menyangrai kopi biasa, kopi luwak harus disangrai dalam panas api yang sedang agar memperoleh citarasa yang tepat. Lamanya menyangrai kopi luwak akan mempengaruhi warna produk yang terdiri dari hitam, coklat kehitaman, dan kecokelatan. Pada umumnya penikmat kopi di Indonesia lebih suka kopi yang berwarna hitam. Sedangkan warga di sejumlah negara Asia seperti Korea, Jepang, dan Taiwan menyukai kopi yang berwarna coklat kehitaman. Orang-orang Eropa lebih menyukai kopi yang berwarna kecoklatan.[55]

6) Proses selanjutnya adalah proses pembubukan, proses ini bisa diakukan dengan menggunakan alat penggiling yang bisa membuat kopi luwak benar-benar halus. Setelah kopi luwak menjadi bubuk, dinginkan terlebih dahulu.

7) Baru proses terakhir adalah proses pengemasan menggunakan kemasan yang steril untuk menjaga kopi tetap segar sampai berbulan-bulan atau bahkan setahun. Dan pengemasan kopi ini disesuai dengan takaran yang diinginkan konsumen.[56]

F. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa yunani "*ethos*" yang berarti adat kebiasaan yang merupakan bagian dari filsafat. Menurut *webster dictionary (2012)*, etika ialah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang

[55]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h 64
[56]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak*...,h 70

disistematisasi tentang moral yang benar. Perbedaan akhlak dan etika ialah bahwa etika merupakan cabang dari filsafat yang bertitik tolak dari akal pikiran, sedangkan akhlak ialah suatu ilmu pengetahuaan yang mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk, berdasarkan ajaran Allah Swt dan Rasulullah Saw.[57] Sedangkan yang dimaksut dengan bisnis sudah banyak diungkapkan oleh berbagai ahli. Melihat pada asal katanya bisnis berasal dari bahasa inggeris yang berarti: perusahaan, urusan atau usaha.[58] Bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.[59]

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Etika bisnis sebagai perangkat baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat bisnis dalam norma di mana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berprilaku, dan berelasi guna mencapai ‘daratan’ atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.[60] Firman allah dalam Q.S. Al-Jumu’ah : 11:

---

[57]Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktik Syariah Dalam Bisnis Kontenporer.(Bandung: Alfabeta Cv. 2014),* h. 376

[58]Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta Cv. 2017), h. 20

[59]Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisni Syariah...*,h. 111

[60]Ahmad Hulaimi, dkk. Etika Bisnis Islam dan Dampak Nya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* vol. 2 no. 1 tahun 2017. h. 21

وَإِذَا رَأَوْا۟ تِجَٰرَةً أَوْ لَهْوًا ٱنفَضُّوٓا۟ إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَآئِمًا ۚ قُلْ مَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ ٱللَّهْوِ وَمِنَ ٱلتِّجَٰرَةِ ۚ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿١١﴾

Artinya: *"dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tingggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "apa yang di sisi allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan allah sebaik-baik rezeki".*[61]

2. Perkembangan Etika Bisnis Islam

Sepanjang sejarah, kegiatan perdagangan atau bisnis tidak pernah luput dari sorotan etika. Perhatian etika untuk bisnis seumur dengan bisnis itu sendiri. Sejak manusia terjun dalam perniagaan, disadarkan juga bahwa kegiatan ini tidak terlepas dari masalah etis. Misalnya, sejak manusia berdagang ia tahu tentang kemungkinan penipuan. Etika selalu sudah dikaitkan dengan bisnis. Sejak ada bisnis, sejak saat itu pula bisnis dihubungkan dengan etika, sebagaimana etika selalau dikaitkan juga dengan wilayah-wilyah lain dalam kehidupan manusi seperti politik, keluarga,seksualitas, berbagai propesi, dan sebagainya.[62]

Etika bisnis lahari di amerika pada tahun 1970-an kemudian meluas ke oropa pada tahun 1980-an dan menjadi fenomena global di tahun 1990-an. jika sebelumnya hanya para teologi dan agamawan yang membicarakan masalah-masalah moral dari bisnis, sejumlah filsuf mulai terlibat dalam

[61]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an
[62]K. Bertens, *pengantar etika bisnis*,(Bandung: Alfabeta CV, 2017), h 37

memikirkan masalah-masalah etis di sekitar bisnis, dan etika bisnis dianggap sebagai suatu tanggapan tepat atas krisis moral yang meliputu dunia bisnis di amerika serikat.[63]

Jika kita memandang sejarah, dalam agama Islamtampak pandangan lebih positif terhadap perdagangan dan kegiatan ekonomis. Dalam periode pramodern pun tidak ditemukan sikap kritis dan curiga terhadap bisnis. Nabi Muhammad sendiri adalah seorang pedagang dan ajaran agama Islam mula-mula disebarkan terutama melalui para pedagang muslim. Dalam al-

quran terdapat peringatan terhadap penyalahgunaan kekayaan, tetapi tidak dilarang mencari kekayaan dengan cara halal. Seandainya begitu, akan timbul pertentangan juga dengan ajaran zakat yang mewajibkan orang membagi dari kekayaan dan pendapatannya yang berlebi. Yang dilarang adalah keserakahann dan pamer kekayaan. Mungkin ayat al-quran paling penting tentang perdagangan adalah ayat 275 sutar al-baqarah yang menyatakan:" allah telah menghalalkan pedagangan dan melarang riba".[64]

3. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam.[65] Dijelaskan sebagai berikut:

1. etika bisnis berupaya mencapai cara untuk menyelesaikan dan menyerasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.

---

[63]Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah...*, h. 380
[64]K. Bertens, *pengantar etika bisnis...*, h. 50
[65]Erly juliani. Etika bisnis dalam perpektif Islam, *jurnal ummul Qiran.* Vol. VII No. 1, Maret 2016, h. 66

2. etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islam. Dan caranya biasanya dengan memberikan suaru pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan ladasan nilai-nilai moralitas dan spritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk bernama etika bisnis.
3. etika bisnis terutama etika bisnis Islam juga bisa berperan memberikan satuan solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan sunah.

4. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam mempunyai peranan yang penting dalam membentuk pola dan sistem transaksi bisnis.[66] Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah fundamen ajaran Islam. Prinsip ini mengatakan "pengaruh bisnis melangsungkan bisnis karena ketundukan kepada Allah SWT serta memiliki motivasi ibadah kepadanya.

[66]Fahrudin Sukarno, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Bogor: Al azhar Freshzone Publishing, 2013), hlm 180.

2. Prinsip Keadilan (*al'adl*)

Berkaitan dengan keadilan, terdapat dua kata yang digunakan Al Qur'an, yaitu *al-adl* dan *al-qisth.* Kata *al-qisth* memiliki makna yang sama dengan kata *al-adl,* yaitu *al-adl wa at taswiyyah* atau *justice*. Keadilan dalam Al Qur'an bukan hanya sekadar anjuran, namun keadilan merupakan perintah Allah SWT yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu. Allah SWT berfirman dalam QS. An Nahl: 90:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil, berbuat kebajikan, memberi pada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.*[67]

Dalam kaitannya dengan bisnis, adil dapat dipahami dengan memenuhi hak-hak pihak-pihak yang berinteraksi dalam kegiatan bisnis antara lain dengan menyempurnakan neraca sesuai dengan yang semestinya dan menetapkan harga dengan adil. Allah *SWT* berfirman dalam Qs. Al-Isra ayat 35:

وَأَوۡفُواْ ٱلۡكَيۡلَ إِذَا كِلۡتُمۡ وَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلۡمُسۡتَقِيمِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلٗا ٣٥

[67]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

Artinya: *Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yanglebih utama dan lebih baik akibatnya.*[68]

3. Prinsip Kebebasan

Dalam persepsi Islam, kebebasan manusia sangat dihormati, namun, kebebasan tersebut dibingkai dan direstriksi oleh payung *ahkâm as-syar"iyyah* yang membatasi kebebasan tersebut dengan norma-norma hukum. Dalam aspek bisnis, kebebasan dapat dipahami bebas dalam membuat perjanjian. Namun, kebebasan tersebut bukan tanpa batas dan perjanjian yang dibuat harus perjanjian yang tidak melanggar syariat. Ketika membuat suatu perjanjian tentunya didasari dengan rasa saling percaya serta tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan janji tersebut. Ketepatan janji dapat dilihat dari segi ketepatan waktu penyerahan barang, ketepatan waktu pembayaran serta melaksanakan sesuatu sesuai dengan kontrak yang disepakati.

4. Prinsip Amanah

Kata *Amanah* berasal dari *amina-ya"manu-amnan-wa amanatan*, yang berarti aman. Sedangkan secara etimologis *amanah* berarti kejujuran, kepercayaan, kebalikan dari khianat. Terdapat tiga hal yang saling berhubungan di dalam amanah, yaitu pihak yang memberi amanah, hal yang diamanahkan, dan pihak yang menerima amanah. Allah *SWT* dengan tegas melarang seseorang berkhianat dalam Qs. Al Anfal: 27.

[68]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَـٰنَـٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu menghianati (amanah) Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu menghianati amanah yang telah dipercayakan padamu, sedang kamu mengetahui".*[69]

5. Prinsip Kebijakan Dan Kejujuran

Prinsip kebajikan menegaskan bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Dalam dunia bisnis prinsip ini menegaskan bahwa seorang pebisnis harus melakukan banyak kebajikan dan kejujuran, seperti memberikan pelayanan yang optimal, jujur terhadap kualitas produk dan berkomunikasi dengan ramah. Pelayanan yang baik dan optimal dapat menarik para pembeli dan memberikan kepuasan terhadap mereka. Ketika mereka telah tertarik dan merasa puas niscaya bisa dimungkinkan mereka akan menjadi pelanggan yang setia bermitra dengan kita. Berikutnya mengenai jujur terhadap kualitas produk. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT yangmemerintahkan agar aktivitas bisnisselalusenantiasa dilakukan dengan penuh kejujuran. Namun pada kenyataannya banyak pelaku bisnis yang menjalankan aktivitas bisnisnya secara tidak jujur.[70]

---

[69]Kallam Suci Allah SWT AL-Qur'an

[70]Jubaedi, dkk. Implementasi Etika Bisnis Islam(Stadi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islsam Universitas IBN Khaldun Bogor), *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9 No. 2 juni 2018, h. 155

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. **Profil Usaha Kopi Luwak Pamor Katon**

Usaha kopi luwak pamor katon merupakan sebuah home industri kopi milik bapak Gunadi yang terletak di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu. Usaha Kopi Luwak Pamor Katon merupakan salah satu usaha bisnis yang bergerak di bidang industri kopi, ada beberapa macam produk kopi yang dihasilkan antara lain kopi Arabika luwak, kopi Arabika spesial, dan Kopi Robusta. Kopi Arabika luwak adalah kopi yang di hasilkan menggunakan media hewan luwak sebagai ciri khas proses produksinya. Sedangkan kopi Arabika Spesial adalah kopi sisah pakan hewan luwak yang tidak termakan oleh hewan luwak dan kopi robusta adalah kopi yang proses produksinya tanpa menggunakan hewan luwak.

Harga yang diterapkan pada setiap produknya juga berbeda-beda sesuai dengan kualitas dan proses pengolahannya. Karena setiap produk memiliki proses produksi dan waktu produksi yang berbeda-beda. Usah kopi pamor katon di dirikan oleh pabak Gunadi pada tahun 2009 dan telah memiliki surat izin usaha.

Dalam melakukan proses bisnisnya usaha kopi pamor katon selalu melakukan proses produksi rutin untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen dan stok produk, sehingga saat terjadi pemesanan konsumen

yang menginginkan produk secara tiba-tiba usaha kopi pamor katon telah menyediakannya seebagai stok.

B. Sejarah Berdirinya Usaha Kopi Pamor Katon

Latar belakang berdirinya usaha kopi pamor katon diawali dengan bapak gunadi selaku pemilik yang dahulunya pernah menjadi pedagang kopi robusta biasa, namun seiring berjalannya waktu ditahun 2008 bapak gunadi merasa menjadi seorang pedagang kopi robusta biasa sudah tidak menguntungkan lagi karena hasilnya yang sangat minim dan banyaknya pesaing yang melakukan persaingan secara tidak sehat dan akhirnya bapak gunadi memutuskan untuk memulai usaha kopi luak dan pada saat itu usaha kopi luaknya belum memiliki nama sebagai ciri khas produknya.

Setelah beberapa bulan bapak gunadi menekuni usaha kopi luak barulah ada program dari pemerintah kabupaten kota yang bernama Si Luna yaitu sebuah program produksi kopi yang menggunakan media hewan luak. Bapak gunadi merasa tertarik dan antusias dan akhirnya dia mengikuti program tersebut. Setelah mengikuti program Si Luna tersebut ternyata hasilnya membuat produk kopi produksi pak gunadi menjadi semakin dikenal masyarakat banyak dan akhirnya memiliki banyak konsumen.

Pada tahun 2009 barulah bapak gunadi mendapatkan surat izin usaha secara resmi dan memberi nama usaha produk kopinya dengan nama pamor katon. Setelah memiliki surat izin usaha resmi tersebut usaha kopi luwak pamor katon semakin berkembang dan memiliki banyak peminat yang

berasal dari berbagai daerah diantaranya bali, jawa dan batam. Hingga saat ini usaha produksi kopi pamor katon masih beropersai secara normal.

C. Visi Dan Misi Usaha Kopi Luak Pamor Katon

a. Visi

Menjadi usaha home industri kopi yang menghasilkan kopi luak berkualitas, berdaya saing, dan mandiri.

b. Misi

1. Selalu mengutamakan dan menjaga kualitas kopi.
2. Memproduksi olahan kopi luwak yang inivasi.
3. Berusaha memberi layanan yang terbaik kepada para konsumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis baik dengan cara wawancara langsung kepada pemilik dan karyawan usah kopi luwak pamor katon di desa sumber sari kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang dengan cara obserpasi yang dilakukan oleh penulis lakukan untuk mengetahui sistem produksi kopi luwak pamor katon di desa sumber sari kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dilapangan diperoleh informasi dengan uratan seperti berikut:

1. Proses Produksi Kopi Luwak

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "bahan baku yang digunakan dalam proses produksi kopi luwak yaitu buah kopi yang telah matang dibatang atau buah kopi pilihan yang berkualitas bagus yang mana tidak semua buah kopi bisa diberi pakan kepada hewan luwak, hanya buah kopi arabika saja yang yang dipetik merah, hanya buah kopi arabika saja yang bisa diberikan kepada hewan luwak".[71]

a. Pemetikan Kopi Merah

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Antoni yaitu:

> "di sini ia berperan sebagai pembeli kopi merah dari para petani yang sering memetik kopi merah. kopi merah yang sering di beri pakan kepada hewan luwak yang berada diusah kopi luwak pamor katon bapak antoni menjelaskan bahwa

[71]Gunadi,"pemilik usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020

kopi yang sering diberi buat pakan hewan luwak itu harus kopi yang sudah matang atau yang sudah berwarna merah di batang baru bisa diberikan kepada hewan luwak yang mana hewan luwak hanya mau memakan buah kopi yang sudah matang atau merah saja".[72]

b. Pemberian Pakan

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Jayak yaitu:

"bapak jayak selalu memberi pakan hewan luwak padak waktu pagi dan sore hari, dimana saat pemberian pakan hewan luwak harus lah berhati-hati agar tidak kena gigitan dan cakaran karena hewan luwak disini bukan hasil penangkaran melainkan hewan liar. Disini bapak jayak menjelaskan proses pemberian pakan hewan luwak itu sendiri selain di beri pakan kopi, luwak juga diberi pakan lain seperti pepaya dan kepala ayam, pada pagi hari luwak di beri pakan pepaya sedang kan kepala ayam itu tidak di berikan setiap hari karena kepala ayam cuman makanan penambah gizi nya saja, pada saat ini di karenakan kopi belum memasuki masa panen maka pakan yang di berikan yaitu pepaya. Bapak jayak menjelaskan bahwa pemberian pakan kopi yang bagus padak luwak itu pada waktu sore hari agar pada waktu paginya luwak akan mengeluarkan kotoran biji kopi itu".[73]

c. Pengambilan Kotoran

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Johan yaitu:

"yang mana pada proses produksi ia berperan sebagai pengambil atau pembersih kotoran hewan luwak yang mana pada saat pembersihan kotorn hewan luwak di lakukan pada pagi hari. Setiap hari kandang luwak harus di bersihkan agar kandang luwak bersih dan hewan-hewan nya juga nyaman dimana dalam pembersihan kotoran hewan luwak ini bapak johan akan memisahkan kotoran yang ada biji kopi nya dan kotoran yang tidak ada biji kopi biasanya hewan akan mengeluarkan kotoran sesuai pemberian pakan pada sore hari nya jika sore hari diberi pakan kopi maka pada pembersihan kotoran padasaat pagi hari akan membersihkan

[72]Antoni," karyawan usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020
[73]Jayak,"karyawan usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020

kotoran luwak yang berbentuk biji kopi yang menempel dengan kotoran luwak itu sendiri."[74]

d. Pencucian

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Juri yaitu:

"dalam proses pencucian biji kopi luwak ini bertujuan unruk memisahkan kotoran luwak dengan biji kopi. Dalam pemisahan biji kopi dengan kotoran hewan luwak tidak langsung dicuci melainkan biji kopi yang bercampur kotoran hewan luwak perlu di rendam terlebih dahulu selama 3 jam setelah itu dibilas berkali-kali dengan air mengalir baru lah biji kopi luwak di angkat kemudian di jemur namun dalam proses pencucian tidak semua biji kopi luwak di cuci atau di pisahkan dari kotoran luwak, karena ada biji kopi luwak yang tidak di cuci dan masih bercampur dengan kotoran hewan luwak itu untuk kemudian langsung dijemur."[75]

e. Penjemuran

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Idih yaitu:

"Dalam proses penjemuran biji kopi luwak haruslah ada alas nya karena biji kopi luwak tidak bisa di jemur tanpa alas proses penjemuran biji kopi ini memakan waktu yang lama karena proses penjemuran biji kopi luwak ini sangat membutuhkan panas/sinar matahari terik dan waktu yang lama agak kadar air yang berada di dalam biji kopi semakin sedikit, dan jika cuaca nya mendung maka proses penjemuran pun akan berlangsung lebih lama, setelah kering biji kopi di simpan dalam karung terlebih dahulu kemudian biji kopi di jemur untuk kedua kali nya agar kadar air yang berada di biji kopi nya semakin sedikit."[76]

---

[74]Johan,"karyawan usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020
[75]Juri,"karyawan usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020
[76]Idih,"karyawan usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020

f. Penyangraian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakaukan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "Setelah semua proses penjemuran, biji kopi yang telah kering disangrai untuk kemudian dihaluskan sampai menjadi bubuk kopi yang siap dipasarkan. Bapak gunadi menjelaskan tidak semua biji kopi akan di olah menjadi bubuk kopi, ada juga biji kopi yang tidak di sanggrai dan dihaluskan sesuai permintaan konsumen."[77]

g. Pengemasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "proses terakhir yakni bubuk kopi dikesam kedalam wadah plastik yang telah disedian, disini tidak hanya bubuk kopi saja yang di kemas, melaikan ada juga biji kopi yang utuh, dan juga biji kopi yang telah disangrai saja. Terkadang juga ada pembeli yang menginginkan biji kopi luwak yang masih dalam bentuk kotoran atau yang belum diolah sama sekali hanya dijemur saja."[78]

2. Produksi Kopi Luwak Perpektif Etika Bisnis Islam

a. Ketuhan (*Tauhid*)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "seperti yang dibilang bapak gunadi bahwa proses produksi nya sudah sesuai dengat syariat islam ngopi kan tidak ada larangan haram nya buah kopi juga halal dan cara memproduksi nya juga halal".[79]

---

[77]Gunadi,"pemilik usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020
[78]Gunadi,"pemilik usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020
[79]Gunadi,"pemilik usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020

b. Keadilam

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "Selanjutnya peneliti masih mewawancarai bapak gunadi untuk mengetahui apakah dalam proses produksi kopi luwak ini ada kemungkinan terjadinya kemubaziran. Bapak gunadi menjelaskan dalam proses produksi tidak ada yang sipatnya kemubaziran karena kopi yang tidak dimakan oleh hewan luwak masih di peroses sama dengan biji kopi yang bercampur kotoran hewan luak tapi dalam proses nya biji kopi yang tidak dimakan oleh hewan luwak di pisahkan tidak dicampur dengan biji kopi yang dimakan oleh hewan luak dan kualis kopi nya pun berbeda di seni jelas tidak ada namanya yang kemubaziran".[80]

c. Kebebasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "dimana dalam proses produksi kopi luwak ini manusi bebas untuk menentukan pilihan antara yang baik dan yang buruk dalam mengelola sumberdaya alam. Maka dari itu usaha kopi luwak ini bertujuan Untuk meningkatkan kualitas kopi, dari petani yang memetik kopi asalan menjadi kopi yang berkualitas bagus dimana dalam pemilihan buah kopi nya harus kopi yang merah hewan luwak pun hanya memakan kopi yang berkualitas bagus maka dalam proses produksi ini tentu saja untuk meningakatkan kualitas kopi dan kualitas rasa kopi nya tersendiri".[81]

d. Amanah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Gunadi yaitu:

> "menjawab sangat jelas berdampak pada pemenuhan kebutuhan keluarga jika tidak ada dampak untuk pemenuhan kebutuhan untuk

---

[80]Gunadi, *"pengusaha kopi luwak*". Wawancara pada tanggal 19 November 2020
[81]Gunadi, *"pengusaha kopi luwak*". Wawancara pada tanggal 19 November 2020

apa usaha ini saya lanjutkan karena usaha ini sangat membantu memenuhi kebutuhan keluarga maka dari itu hingga saat ini usaha kopi luwak masih berjalan tidak hanya di keluarga saja di masyarakatpun usaha kopi luwak ini bisa membantu kebutuhan masyarakat petani kopi yang mana masyarat yang bertani kopi bisa menjual kopi merah nya kepada bapak gunadi selaku pemilik usaha kopi luwak".[82]

e. kebijakan/kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Gunadi yaitu:

"proses produksi kopi luwak ini sangat jauh dari dampak kerusakan lingkungan bahwa limbah yang di hasilkan dari proses produksi malah bisa untuk menyuburkan tanaman disekitarnya maka dalam proses produksi kopi luwak ini sangat jauh dari kerusakan lingkungan dimana jika hewan luwak nya lepas kemungkinin akan memangsa ternak warga disekitar maka dari itu jika hewan luwak nya lepas dan memakan ternak warga bapak gunadi bertanggung jawab atas kejadian tersebut dan bapak gunadi langsung mengganti rugi ternak warga yang dimakan oleh hewan luwak tersebut".[83]

B. Pembahasan

1. Produksi Kopi Luwak Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu.

Dalam proses produksi yang dijalankan oleh usaha kopi luwak pamor katon di desa sumber sari kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang yaitu.

1. proses produksi

proses produksi adalah kegiatan merubah material atau bahan baku menjadi suatu produk yang sudah dapat digunakan oleh

[82]Gunadi,"*pengusaha kopi luwak"*. wawancara pada tanggal 19 November 2020
[83]Gunadi,"pemilik usaha kopi luwak". wawancara pada tanggal 20 November 2020

konsumen.proses produksi merupakan bagian terpenting dari setiap usaha, karena pada proses produksi inilah kualitas produk ditentukan.

Dalam proses produksi kopi luwak pamor katon ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yakni dimulai dari Pemberian buah kopi kepada hewan luak sekaligus sebagai pakan, sehingga nantinya dihasilkan feses atau kotoran luwak, yang mana hanya kulit luar buah kopi yang tercerna oleh pencernaan hewan luwak tersebut sementara biji kopinya masih utuh, nantinya feses hewan luwak tersebut dikumpulkan dalam suatu wadah untuk selanjutnya dilakukan proses pencucian biji kopi, setelah beberapa tahap pencucian dan diyakini sudah bersih barulah biji kopi tersebut dijemur dibawah sinar matahari terik selama 7 hari. Proses akhirnya yakni penyanggraian biji kopi, untuk selanjutnya dikemas. Proses produksi ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 minggu sehingga wajar jika harga kopi luwak lebih mahal dibandingkan kopi lainnya.

Hanya saja peneliti melihat dalam proses penjemuran, ada biji kopi luwak yang telah di cuci dengan bersih dijemur pada wadah atau tempat yang samadengan biji kopi yang belum di cuci sehingga dikhawatirkan biji kopi yang telah di cuci bersih akan terkontaminasi atau bercampur lagi dengan biji kopi yang belum di cuci bersih karena penjemuran nya ditempat yang sama.

a. Pemetikan Kopi Merah

kopi yang sudah matang dipetik dari pohon dan dipilih yang sudah berwarna merah, setelah buah kopi terkumpul pilah lagi kopi yang berkualitas bagus karena hanya buah kopi yang matang (berwarna merah) yang akan disantap oleh luwak sebagai makanannya.[84]

Berdasarkan pengertian diatas bahwa usaha kopi luwak selalu memilih bahan baku yang berkualitas baik dalam pemberian pakan hewan luwak. bahan baku buah kopi yang dihasilkan adalah buah kopi yang benar-benar sudah matang dibatang atau yang berkualitas baik. Agar produk yang dihasilkan benar-benar terjaga kualitasnya.

b. Pemberian Pakan

Biarkan luwak memakan buah kopi terbaik yang sudah dipiih. Tubuh luwak hanya akan mencerna daging buah kopi, sementara biji kopi akan tetap utuh saat dikeluarkan kembali dalam bentuk fases luwak. Secara fisik, biji kopi luwak dan kopi lain bisa berbeda dari warna dan aromanya. Biji kopi luwak berwarna kekuningan dan wangi, sedangkan biji kopi biasa berwarna hijau dan kurang harum.[85]

Berdasarkan pengertian di atas bahwa hewan luwak memakan buah kopi yang berkualitas bagus dan baik. Selain memakan buah

[84]Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak* (Yogyakarta: Klik Publishing, 2011), h. 62

[85]Aris Kurniawan, *Meraup Untung*...,h. 62

kopi yang berkualitas baik hewan luark juga di beri pakan seperti kepala ayam untuk menambah napsu makan hewan luwak.

c. Pengambilan Kotoran

Pisahkan biji kopi yang tercampur dalam feses lalu dikumpulkan.[86] Dimana dalam proses pengambilah biji kopi luwak disini para pekerja memisahkan biji kopi yang masih bercampur atau menempel dengan kotoran hewan luwak kemudian dikumpulkan.

d. pencucian

Biji kopi yang tercampur denagan kotoran luwak kemudi dicucing hinggal bersih dan tidak ada lagi kotoran luwak yang menempel terhadap biji kopi yang telah dicuci.[87]

Berdasarkan pengertian di atas bahwa biji kopi luwak dicuci dengan bersih dan terpisah dari kotoran hewan luwak nya tetapi ada juga biji kopi yang tidak. Yang mana masih bercampur dengan kotoran hewan luwak.

e. Penjemuran

Proses penjemuran harus benar-benar sempurna untuk memudahkan proses pengupasan kulit tanduk dan mengurangi kadar air yang cukup.[88]

Berdasarkan pengertian di atas bahwa penjemuran biji kopi harus lah sampai benar-benar kering sehingga kadar air di dalam

[86]Aris Kurniawan, *Meraup Untung*...,h. 63
[87]Aris Kurniawan, *Meraup Untung*...,h. 63
[88]Aris Kurniawan, *Meraup Untung*...,h. 64

biji kopi semakin sedikit maka dari itu penjemuran biji kopi luwak membutuhkan sinar matahari panar/sinar matahari trik dan waktu yang lama agar kadar air dalam biji kopi semakin sedikit.

Dalam proses penjemuran peneliti melihat ada biji kopi yang masih bercampur atau masih ada kotoran hewan luwak yang menempen di biji kopi di jemur bersamaan di wadah yang sama dengan biji kopi yang telah dicuci dengan bersih tetapi mereka mencampurkan proses penjemuran nya takutnya kotoran luwak yang masih menempel di biji kopi yang tidak di cuci akan tercampur kembali kepada biji kopi yang telah tercuci bersih. Seahrus nya biji kopi yang telah bersih di pisahkan bukan malah dicampur di wadah penjemuran yang sama.

f. Penyanggraian

Proses selanjutnya yaitu menggoreng atau menyangrai kopi luwak. Proses ini bisa dilakukan dengan cara tradisional dan juga dengan menggunakan oven. Dan waktu penggorengan ini akan menenukan warna kopi luwak. Menyangrai kpi luwak berbeda dengan menyangrai kopi biasa, kopi luwak harus disangrai dalam panas api yang sedang agar memperoleh citarasa yang tepat.[89]

Berdasarkan pengertian diatas proses penyanggraian bisa dengan cara tradisional atau dengan cara menggunakan oven ini adalah proses terakhir sebelum bubuk kopi dikemas. Dimana

[89]Aris Kurniawan, *Meraup Untung*...,h. 65

dalam proses penyanggraian tidak semua biji kopi disanggrai ada juga biji kopi yang tidak disanggrai sesui dengan permintaan pelanggan.

g. Pengemasan

Baru proses terakhir adalah proses pengemasan menggunakan kemasan yang steril untuk menjaga kopi tetap segar sampai berbulan-bulan atau bahkan setahun. Dan pengemasan kopi ini disesuai dengan takaran yang diinginkan konsumen.[90]

Berdasarkan pengertian diatas proses pengemasan adalah tahap paling akhir di mana dalam proses pengemasan nya bubuk kopi yang dikemas berat nya bermacam-macam ada yang ¼ hingga 1 kilogram sesui dengan yang di mintak konsumen.

2. Produksi Kopi Luwak Di Desa Sumbersari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu Dalam Etika Bisnis Islam.

Dalam ekonomi Islam menurut siddiq, berpendapat bahwa produksi adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan dan kebijakan atau manfaat bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen tela bertindak adil dan membawa kebijakan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.[91]

Etika bisnis islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan

[90]Aris Kurniawan, *Meraup Untung*...,h. 70

[91]Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *ekonomi isalm* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008), h. 231

perusahaan. Etika bisnis sebagai perangkat baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas.[92] Berdasarkan fatwa MUI nomor 07 tahun 2020 tentang kopi luwak adalah kopi yang berasal dari biji kopi luwak yang diamakan oleh hewan luwak kemudian keluar bersama kotorannya dengan syarat: biji kopi masih utuh terbungkus kulit tanduk, dan dapat tumbuh jika ditanam kembali. Ketentuan hukum kopi luwak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah barang terkena najis, bukan najis. kopi luwak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah halal setelah disucikan, mengonsumsi kopi luwak hukumnya boleh dan memproduksi serta memperjulbelikan kopi luwak hukum nya boleh.[93]

1. Ketuhanan (*Tauhid*)

Aksioma ini menunjukkan dimensi vertikal dari sistem etika bahwa petunjuk (hidayah) yang benar berasal dari Allah. Kesatuan disini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, social menjadi suatu *"homogeneous whole"* atau keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.[94]

---

[92]Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktik Syariah Dalam Bisnis Kontenporer.(Bandung: Alfabeta Cv. 2014),* h. 376

[93]Fatwa MUI No. 07 Tahun 2010

[94]Rina desiana dan noni afrianty,"landasan etika dalam ekonomi Islam" *jurnal Al-Intaj,* Vol 3, No 1, Maret, 2017, h. 123

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dalam proses produksi kopi luwak halal untuk di konsumsi asalkan dalam proses produksinya telah sesuai dengan syariat Islam. Maka dari itu kopi juga halal untuk di konsumsi. Dimana dalam temuan peneliti ada proses produksi yang tidak sesuai dengan syariah Islam yang terjadi saat proses penjemuran biji kopi luwak yang sudah dicuci bersih kemudian pada saat penjemuran di campurkan dengan biji kopo luwak yang masih bercampur dengan kotoran hewan luwak seharusnya penjemuran biji kopi yang sudah benar-benar di cuci bersih tidak boleh dijemur di tempat yang sama karena biji kopi yang sudah bersih akan tecampur kembali dengan biji kopi yang masih tercampur kotoran hewan luwak itu sendiri.

2. Keadilan

Berkaitan dengan keadilan, terdapat dua kata yang digunakan Al Qur'an, yaitu *al-adl* dan *al-qisth.* Kata *al-qisth* memiliki makna yang sama dengan kata *al-adl,* yaitu *al-adl wa at taswiyyah* atau *justice*. Keadilan dalam Al Qur'an bukan hanya sekadar anjuran, namun keadilan merupakan perintah Allah SWT yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa bahwa usaha kopi luwak ini sangat adil dalam artian adil dalam proses produksinya yang mana dalam proses produksi kopi luwak tidak ada kemubaziran terhadap buah kopi yang tidak dimakan oleh hewan luwak puk tetap akan di produksi.

3. Kebebasan

Dalam persepsi Islam, kebebasan manusia sangat dihormati, namun, kebebasan tersebut dibingkai dan direstriksi oleh payung *ahkâm as-syar"iyyah* yang membatasi kebebasan tersebut dengan norma-norma hukum. Dalam aspek bisnis, kebebasan dapat dipahami bebas dalam membuat perjanjian. Namun, kebebasan tersebut bukan tanpa batas dan perjanjian yang dibuat harus perjanjian yang tidak melanggar syariat. Kebebasan berarti bahwa manusi bebas menentukan pilihan antara yang baik dan yang buruk dalam mengelola sumberdaya alam.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa usaha kopi luwak bebas untuk mengolah sumberdaya alam dimana kita mengelola buah kopi yang awal nya hanyala kopi asalan menjadi buah kopi yang berkualitas bagus dimana dalam proses pemetikan buah kopi mereka memili yang sudah matang saja buah yang masih berwarnah hijau tidak di ambil.

4. Amanah

Kata *Amanah* berasal dari *amina-ya"manu-amnan-wa amanatan*, yang berarti aman. Sedangkan secara etimologis *amanah* berarti kejujuran, kepercayaan, kebalikan dari khianat. Terdapat tiga hal yang saling berhubungan di dalam amanah, yaitu pihak yang memberi amanah, hal yang diamanahkan, dan pihak yang menerima amanah.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa usaha kopi luwak disini sangat amanah dalam artian kepercayaan dimana usaha kopi luwak ini sangat membantuk meningkatkan perekonomian keluar selain meningkatkan perekonomian keluar usaha kopi luwak ini membantu meningkatkan perekonomian petani kopi dan masyarakat disekitar usaha kopi luwak.

5. Kebijakan/Kejujuran

Prinsip kebajikan menegaskan bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Dalam dunia bisnis prinsip ini menegaskan bahwa seorang pebisnis harus melakukan banyak kebajikan dan kejujuran, seperti memberikan pelayanan yang optimal, jujur terhadap kualitas produk dan berkomunikasi dengan ramah. Pelayanan yang baik dan optimal dapat menarik para pembeli dan memberikan kepuasan terhadap mereka. Ketika mereka telah tertarik dan merasa puas niscaya bisa dimungkinkan mereka akan menjadi pelanggan yang setia bermitra dengan kita. Berikutnya mengenai jujur terhadap kualitas produk. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT yangmemerintahkan agar aktivitas bisnis selalu senantiasa dilakukan dengan penuh kejujuran. Namun pada kenyataannya banyak pelaku bisnis yang menjalankan aktivitas bisnisnya secara tidak jujur.[95]

Berdasarkan pengertian diatas bahwa usaha kopi luwak disini sangat ingin meningkat kan kejujuran usaha kopi luwak akan

[95]Jubaedi, dkk. Implementasi Etika Bisnis Islam(Stadi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islsam Universitas IBN Khaldun Bogor), *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9 No. 2 juni 2018, h. 155

bertanggung jawaba apabila di lingkungan sekitar usaha kopi luwak itu terjadi kesukankan lingkungan, jika hewan luwak nya lepas memakan ternak warga di sekitar maka usaha kopi luwak akan bertanggung jawab dan langsung mengganti ternak warga tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Produksi Kopi Luwak Di Usaha Kopi Luwak Pamor Katon Proses produksi kopi luwak tersebut dilakukan dengan selalu mengutamakan kualitas produk yakni dimulai dari pemberian buah kopi pilihan kepada hewan luwak setelah itu memgambil kotoran hewan luwak yang bercampur biji kopi untuk selanjutnya dicuci setelah itu barulah biji kopi dijemur dan kemudian biji kopi di sanggrai untuk kemudian dikemas. Namun dalam proses penjemuran, media penjemuran antara kotoran luwak yang sudah dicuci bersih dan yang belum dicuci bersih terkadang di jemur dimedia atau tempat yang sama sehingga dikawatirkan kopi luwak yang sudah bersih akan terkontaminasi atau terkena biji kopi yang belum bersih (masih berbentuk kotoran luwak).
2. Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Kopi Luwak Di Usaha Kopi Luwak Pamor Katon seharusnya sudah baik dan sesuai dengan etika bisnis islam, tetapi kenyataan nya dalam proses produksi nya ada yang masih belum sesuai dengan etika bisnis islam seperti yang terjadi pada proses penjemuran, dalam proses penjemurannya masih ada biji kopi yang sudah dicuci bersih kemudian di campur dengan biji kopi yang masih tercampur kotoran hewan luwak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan pada pelaku usaha kopi luwak agar bisa menjaga standar produksi dan lebih teliti lagi dalam proses produksi sehingga kualitas produk tetap terjaga
2. Diharapkan pada majelis ulama indonesia dan para pihak terkait agar bisa berperan aktif dalam mengedukasi kepada para pelaku usaha untuk selalu menjaga prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, *ekonomi isalam analisis mikro dan makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008),

Adiwarman Azwar Karim, *sejarah pemikiran ekonomi islam* (jakarta : Raja Grafindo persada), h. 329 Yusup Qardhawi, *darul Qiyam wal akhlak fil Iglishadi Iaslami,* diterjemahkan oleh Zainal arifin dengan judul, *norma dan etika ekonomi isalam,* Jakarta : Gema Insani press, 1997,

Adiwarman Karim. *Ekonomi mikro islam,* (Jakarta:IIIT Indonesia Wism Nugrasantana, 2002),

Afzalurrahman, *Muhammad sebagai seorang pedagang,* Jakarta : Yayasan Swarna Bhumy, 1997,

Aris Kurniawan, *Meraup Untung dari Kopi Luwak* (Yogyakarta: Klik Publishing, 2011),

Anoraga Pandji. *Pengantar Ekonomi & Pengelolaan Industri Dalam Era Globalisasi.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)

Arief ramadan, *analisis nilai tambah pengolahan kopi bubuk kopi menjadi bubuk kopi luwak di desa temu karya kelurahan padang temui kecamatan dempo tengah kota pagar alam.*(universitas muhamadia palembang 2012).

Arikunto Suharsimi. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Prenada Media, 2013),

Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2013) Qs. Al-Hijr (15): 19-20,

Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indosensia,* jakarta : bakai pustaka, 1989,

Eko suprayitno, *ekonomi mikro perspektif islam (*Yogyakarta : UIN-Malang press. 2008)

Fatwa MUI No. 07 Tahun 2010

Ika yunia fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Ekonomi Isalm Perspektif maqashid al-Syariah. Jakarta:* KENCANA (PRENADAMEDIA GROUP), 2014,

Imsar, *analisis produksi dan pendapatan usahatani kopi gayo (arabika) kabupaten bener meriah (studi kasus desa pantan tengah kecamatan permata)*. (UIN Sumatra utara medan 2018).

Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta. BPFE Yogyakarta, 2012),

M. Nur rianto al arifin dr. Euis amali. *Teori mikroekonomi.* (Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP, 2010),

Moehar daniel, *pengantar ekonomi pertanian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), h. 122-124

Moehar daniel, *pengantar ekonomi pertanian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004),

Mustapa Edwin Nasution Dkk, *pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam,* cet. Ke 3.(Jakarta : kencana predana media Group, 2010),

Muhamad Abdul Mannan, *teori dan praktik ekonomi islam,* (diterjemahkan oleh Drs. M. Nastaginn), penerbit PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Puji Raharjdo, *panduan budidaya dan pengolahan kopi arabika dan robusta* (jakarta: penebar swadaya, 2012),

Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *ekonomi isalm* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008),

Rahman yulia, adek zamrud Adnan, dan deddi prima putra," *analysis of caffeine in luwak cofferent types of coffee, luwak species, and the way of procwssing by using TLC scanner method".* Volume. 02 nomor . 02, 2016

Rina desiana dan noni afrianty,"landasan etika dalam ekonomi Islam" *jurnal Al-Intaj*, Vol 3, No 1, Maret, 2017

syamsu alang *"analisis faktor mempengaruhi keputusan pembelian kopi luwak pada mahkota luwak liwa-lampung barat"*, volume 9 nomor 2, 2018

Tim karya tani mandiri, *pedoman budidaya tanaman kopi* (bandung: aulia studio, 2010),

Yudi andika, *analisis strategi promosi kopi luwak dalam meningkatkan penjualan produksmenurut perspektif ekonomi islam(study padaCV. Kopi luwak original Mr zian kabupaten lampung barat).* (UIN raden intan lampung 2018)